BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)*, yaitu meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi dengan menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Fikih di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru PAI di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

   Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran aktif pada mata pelajaran fikih di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang digali sesuai dengan fokos masalah yang ingin di teliti, yaitu:

1) Data mengenai pembelajaran aktif yang meliputi pelaksanaan pembelajaran aktif pada mata pelajaran fikih di MtsN 2 Hulu Sungai Tengah
2) Data mengenai kendala tentang pembelajaran aktif pada mata pembelajaran fikih di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang digali untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, yaitu:

1) Sejarah berdirinya, VISI, MISI dan TUJUAN MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.
2) Keadaan pengajar dan siswa MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.
3) Ciri khas MTsN 2 Hulu Sungai Tengah
4) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

a. Responden yaitu guru fikih di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah
b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang menunjang penggalian data seperti kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha.
c. Dokumen-dokumen yaitu catatan atau arsip sekolah yang memberi kelengkapan informasi dalam penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis menganai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati langsung keadaan di lapangan penelitian agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Adapun data yang dikumpulkan dalam teknik observasi adalah tentang bagaimana seorang guru fikih melakukan pengajaran dan evaluasi di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.

Adapun data yang digali dalam teknik wawancara adalah hambatan dan dukungan yang dihadapi seorang guru fikih untuk menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran fikih di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen dengan mencari data berupa buku, dokumen, surat-surat atau lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui serta mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel I Matriks : Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data (Tpd)

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Data mengenai pembelajaran aktif yang meliputi metode dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MtsN 2 Hulu Sungai Tengah b. Data mengenai kendala tentang pembelajaran aktif pada mata pembelajaran fikih di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah.	Guru fikih dan Siswa	Observasi dan Wawancara
2	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah berdirinya, VISI,MISI dan Tujuan MTsN 2 Hulu Sungai Tengah b. Ciri khas MTsN 2 Hulu Sungai Tengah c. Keadaan pengajar dan siswa MTsN 2 Hulu Sungai Tengah d. Keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Hulu Sungai Tengah	Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data, yaitu:

a. Editing

Kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul kemudian diadakan pengontrolan kembali terhadap data yang didapat, apakah sudah relevan dengan tujuan, baik mengenai wawancara, observasi ataupun dokumenter.

b. Klarifikasi

Data yang telah diberi kode kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, dengan cara ini data mengenai masalah tertentu tidak lagi tercampur dengan data yang lainnya.

c. Interpretasi

Memberikan penafsiran terhadap data yang diperoleh dari lapangan secara kualitatif.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan cara deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, sehingga permasalahan dapat tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat diketahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif oleh guru fikih dalam di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah. Selain itu juga untuk mendapatkan simpulan, penulis menggunakan metode induktif, yaitu cara meneliti yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
    a. Pemilihan judul
    b. Penjajakan awal
    c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
    d. Membuat desain proposal
2. Tahap Persiapan
    a. Mencari contoh proposal untuk menjadi referensi
    b. Mengumpulkan bahan bacaan untuk menambah wawasan
    c. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumenter
3. Tahap Pelaksanaan
    a. Menghubungi informan dan responden untuk mencari data
    b. Pengumpulan data di lapangan
    c. Pengolahan data dan analisis data
4. Tahap Penyempurnaan Penelitian
    a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
    b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
    c. Siap dipresentasikan pada sidang munaqasyah untuk disempurnakan